



SEKRETARIS-JENDERAL
--
PESAN PADA HARI AIDS SEDUNIA
1 Desember 2008

Saat ini pada perayaan ke-20 Hari AIDS Sedunia, kita sedang menghadapi era yang baru.

Semakin sedikit orang yang terinfeksi HIV. Semakin sedikit orang yang meninggal karena AIDS.

Keberhasilan ini berkat masyarakat dunia yang mengambil langkah untuk menghentikan AIDS. Pemerintah memberikan janji mereka untuk meningkatkan akses umum terhadap pencegahan, pengobatan, perawatan dan dukungan.

Tapi ini barulah permulaan. Tidak ada waktu untuk berpuas diri. AIDS tidak akan segera lenyap. Masyarakat masih saja terinfeksi HIV dibandingkan dengan kecepatan perawatan yang mampu kita berikan. AIDS masih menjadi salah satu penyebab dari 10 penyebab kematian tertinggi di dunia, dan merupakan pembunuh nomor satu di Afrika.

Tantangan saat ini adalah melanjutkan kepemimpinan. Kita harus membangun apa yang telah kita miliki. Dan kita harus menjaga momentum ini.

Kita harus mengakhiri stigma dan diskriminasi yang masih menghentikan sebagian besar masyarakat untuk mempelajari pencegahan HIV dan mendapatkan perawatan. Dan kita membutuhkan sumber daya -- yang cukup untuk memberikan pelayanan yang akan memiliki dampak nyata terhadap komunitas dan seluruh negara.

Kebutuhan untuk mengarahkan, memberdayakan dan memberikan pelayanan terhadap AIDS adalah nyata dan mendesak.

Baru-baru ini saya membaca mengenai Perempuan Kongo yang terkena HIV yang menerima bantuan obat-obatan dari PBB. Saat ini dia menjadi bagian dari kelompok yang disebut "tim pemberi harapan," yang membantu keluarga lainnya yang berhadapan dengan HIV.

Pada Hari AIDS Sedunia ini, marilah kita berjanji untuk menjadi "pemberi harapan" yang memberikan keberanian dan mengambil tindakan untuk menciptakan masa depan tanpa AIDS.

Terima kasih